

ABSTRAK

Industri perbankan syariah merupakan industri yang masih baru di Indonesia. Pangsa pasar perbankan syariah juga masih kecil dibandingkan dengan perbankan konvensional. Salah satu cara untuk mempercepat pertumbuhan aset bank syariah adalah dengan pertumbuhan anorganik atau akuisisi. PT. Bank Syariah Bukopin (BSB) merupakan salah satu bank umum syariah (BUS) yang menjadi target akuisisi. Dalam proses akuisisi, penilaian harga ekuitas diperlukan untuk mencari kewajaran atas nilai saham perusahaan yang akan diakuisisi. Selain itu, penting untuk mengetahui model bisnis BUS karena BUS memiliki konsep perbankan dan target pasar yang berbeda dengan bank konvensional. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisa karakteristik model bisnis dari BSB, serta memvaluasi ekuitas dengan metode *discounted cash flow*. Analisa model bisnis dilakukan dengan metode *business model canvas*. Hasil penggambaran model bisnis ditampilkan dalam sembilan elemen dalam *business model canvas*. Beberapa strategi diberikan untuk perbaikan berupa peningkatan volume atas dana murah, penambahan jaringan, peningkatan produktivitas sumberdaya manusia dan mewaspadai segmentasi pelanggan yang berpotensi menambah tingkat pembiayaan bermasalah. Sedangkan berdasarkan metode *discounted cash flow*, hasil penilaian harga ekuitas PT. Bank Syariah Bukopin adalah sebesar Rp. 1.214.227.899.103,- atau sebesar Rp. 101,19 per lembar. Apabila dibandingkan dengan harga saham saat ini yaitu sebesar Rp. 50,- per lembar, maka harga saham saat ini *undervalued*.

Kata kunci : bank syariah bukopin, model bisnis, *business model canvas*, valuasi ekuitas